

Analisis Penerapan Model PBL Berbantuan Media Papan Informasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 2 SD

Berliantina Hasna Tsabita¹, Kartinah², Farida Nursyahidah³

^{1,2,3} Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang

e-mail: berliantinahasna@gmail.com¹, kartinah@upgris.ac.id²,
faridanursyahidah@upgris.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode yang disampaikan guru dalam pembelajaran kurang menarik minat siswa sehingga membuat siswa menjadi cepat bosan dan kurang memperhatikan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media papan informasi pada kelas II SDN Plamongansari 02 Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media papan informasi mampu memberikan dampak peserta didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *PBL (Problem Based Learning), Papan Informasi, Hasil Belajar.*

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes in Indonesian language subjects because they still use conventional learning methods. The method presented by the teacher in learning does not attract students' interest so that students become bored quickly and pay less attention. To overcome this problem, the Problem Based Learning learning model assisted by information board media was implemented in class II of SDN Plamongansari 02 Semarang. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Based on the results of this research, it can be concluded that the application of the Problem Based Learning learning model assisted by information board media is able to make students more active during the learning process, so that it can improve student learning outcomes.

Keywords : *PBL (Problem Based Learning), Information Boards, Learning Outcome.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu kualitas pendidikan harus dijaga dan ditingkatkan. Kualitas suatu negara dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh negara tersebut terutama kualitas generasi mudanya. SDM yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan bangsa, khususnya pembangunan di bidang pendidikan. Dalam era globalisasi ini, SDM yang berkualitas akan menjadi tumpuan utama agar suatu bangsa dapat berkompetisi. Upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya didukung oleh tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Candra, dkk, 2019 menjelaskan bahwa pendidikan yang baik di dalamnya menerapkan sebuah penerapan pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kemampuan dan mengalisis karakteristik belajar peserta didik dengan baik. (Sibagariang, dkk, 2021) menyatakan bahwa dalam menerapkan kurikulum yang dapat menjawab tantangan zaman yakni dengan mengimplementasikan serta mengusung pembelajaran yang dapat berpihak pada ekosistem peserta didik serta mampu menciptakan sumber daya yang mandiri, bertanggung jawab maupun berakhlak mulia, sehingga perencanaan pembelajaran yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Mata pelajaran ini mempunyai tujuan utama untuk membangun kemampuan berkomunikasi dan pemecahan masalah siswa, serta untuk memahami konteks yang lebih luas dari materi yang dipelajari. (Hotimah, 2020) menyatakan bahwa Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang secara mendasar mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik pada responden agar saling memahami maksud yang disampaikan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan. Bahasa Indonesia diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebab dengan menggunakan Bahasa Indonesia, orang dapat berkomunikasi dengan lebih efektif, baik secara lisan maupun tertulis, sehingga memudahkan pertukaran informasi, ide, dan emosi antara individu. Disampaikan oleh (Magdalena, dkk, 2021) Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa akan belajar untuk memaknai serta menganalisa sebuah kata atau kalimat dalam Bahasa Indonesia, selain itu (Wahyuni, 2020) menjelaskan bahwa siswa akan belajar untuk mendeskripsikan sebuah hasil karya sastra dengan baik, serta sebagai alat komunikasi nasional dalam negara Indonesia. Akan tetapi, Bahasa Indonesia masih menjadi sebuah tantangan bagi siswa dalam memahami sebuah kalimat atau makna yang terkandung dalam susunan paragraf dalam karya sastra.

Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa melalui tanya jawab, analisis, dan pemecahan masalah secara individu maupun kelompok serta meningkatkan rasa percaya diri mengemukakan pendapat. Ketika model *Problem Based Learning* digabungkan dengan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis, hal itu menawarkan kerangka konseptual untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan memungkinkan mereka untuk

meningkatkan kemampuan berpikir mereka secara konsisten (Dewi Candra Kusuma, Muhammad Prayito, dkk 2023). Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pendekatan yang memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkannya dengan masalah dunia nyata. (Sulaiman dan Azizah, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah atau yang sering disebut *Problem Based Learning* (PBL), *Problem Based Learning* adalah suatu pembelajaran yang berbasis dengan sebuah metode untuk memperkenalkan peserta didik terhadap suatu kasus yang memiliki sehingga menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan kritis dan mampu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. (Astuti, 2019) menjelaskan bahwa PBL memiliki beberapa sintak yang harus dilaksanakan dalam rangkaian pembelajaran diantaranya tahap awal yaitu orientasi siswa terhadap masalah, tahap dua yaitu mengorganisasikan siswa untuk belajar, tahap tiga yaitu membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, tahap empat yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil, kemudian tahap lima yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Media pembelajaran papan informasi dapat diartikan sebagai alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif. Dengan bantuan dari media pembelajaran diharapkan dapat lebih mudah digunakan dalam menyampaikan pengertian, materi atau lainnya dengan mudah dan terkonsep. Media papan informasi dapat membantu dalam menjelaskan tentang materi Berbagai Tanda Peringatan di Tempat Umum, dan merupakan benda kongkrit yang diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif untuk peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti terdorong untuk mengambil judul “Analisis Penerapan Model PBL Berbantuan Media Papan Informasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 2 SD” dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Berbagai Tanda Peringatan di Tempat Umum. Model PBL ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, tentunya dikorelasikan dengan kegiatan belajar yang menyenangkan, mudah dipahami serta menumbuhkan kerjasama antar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian ini lebih menekankan pemahaman pada masalah dalam realita kehidupan sehari-hari. Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (efektif), aktivitas siswa mengikuti. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam fokus berganda dan menggunakan pendekatan interpretatif dan mewajibkan pada setiap pokok masalah (Gumilang, 2016: 145).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan guru kelas,

wawancara dilakukan dengan menggunakan hasil refleksi pada saat pembelajaran telah selesai, dan teknik dokumentasi didapatkan melalui foto dan video pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Subjek penelitian terdiri dari 28 siswa kelas II SDN Plamongsari 02 Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengambilan data meliputi teknik observasi dan wawancara. Kemudian dilakukan analisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti ingin mengetahui hasil belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia, materi Berbagai Tanda Peringatan di Tempat Umum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan media papan informasi dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada kelas II SDN Plamongsari 02 Semarang dengan jumlah soal evaluasi sebanyak 10 butir soal essay. Menurut (Moore dalam Ricardo & Meilani, 2017: 85) mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator hasil belajar untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu meliputi: (1) Ranah kognitif: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi. (2) Ranah afektif: penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai. (3) Ranah psikomotorik: *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, dan *creative movement*. Indikator dari hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, digunakan untuk mengkaji dan mengukur hasil belajar. Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan berpikir, pengetahuan, pemahaman, dan perilaku yang relatif menetap. Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, motivasi, dan sikap dan Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan keterampilan.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

No. Siswa	Jumlah	Nilai KKM	Nilai Tuntas	Keterangan
1	20	70	71,42%	Sudah Sesuai
2	8	70	28,57%	Belum Sesuai

Berdasarkan hasil dari tabel 1 diatas, rata-rata hasil nilai belajar peserta didik kelas II SDN Plamongsari 02 Semarang, yang terdiri dari 9 peserta didik perempuan dan 19 peserta didik laki-laki dengan hasil belajar yang diperoleh setelah mengerjakan soal evaluasi yaitu menunjukkan bahwa 20 peserta didik sudah sesuai dengan indikator hasil belajar dan 8 peserta didik belum sesuai dengan indikator hasil belajar dalam mengerjakan soal evaluasi. Dalam proses pembelajaran, guru dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model dan media pembelajaran, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan papan informasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 2. Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

No. Siswa	Jumlah	Nilai KKM	Nilai Tuntas	Keterangan
1	24	70	85,71%	Sudah Sesuai
2	4	70	14,28%	Belum Sesuai

Berdasarkan hasil dari tabel 2 diatas, rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas II SD Plamongsari 02 Semarang, yang terbagi 9 peserta didik perempuan dan 19 peserta didik laki-laki dengan hasil belajar yang diperoleh setelah mengerjakan soal evaluasi 28 peserta didik sudah sesuai dengan indikator hasil belajar dan 4 peserta didik belum sesuai dengan indikator hasil belajar dalam mengerjakan soal evaluasi. Dalam proses pembelajaran, guru dapat melakukan berbagai peran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model dan media pembelajaran, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan papan informasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi Berbagai Tanda Peringatan di Tempat Umum. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Yulianti, D. R., Puspitasari, H. D., Widodo, S. T., Azizah, W. A., & Sofiana, E. 2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media papan Pancasila terhadap hasil belajar PPKN siswa kelas IV SD Negeri 2 Sarirejo. Hal tersebut dapat terlihat pada rata-rata nilai pretest yang semula 45.40 menjadi 77.20 pada saat posttest. Hal ini didukung dengan hasil uji hipotesis paired sample test dimana diperoleh nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,001 < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yang berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media papan Pancasila terhadap hasil belajar PPKN siswa kelas IV SD Negeri 2 Sarirejo. Pada uji N-Gain score diperoleh hasil 0,57, sehingga berada pada kategori sedang dan N-Gain persen sebesar 57%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media papan Pancasila cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan nilai ketuntasan yang diperoleh peserta didik dengan rata-rata 85,71% keseluruhan dari jumlah 28 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu berjumlah 24 peserta didik yang nilainya sudah sesuai dengan KKM. Sehingga dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media papan informasi pada pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Plamongsari 02 Semarang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, antusias siswa dalam proses pembelajaran meningkat dengan aktif bertanya, serta motivasi belajar siswa meningkat dan siswa menyukai pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, T. P. (2019). Model problem based learning dengan mind mapping dalam pembelajaran IPA abad 21. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 64-73.

- Candra, R. A., Prasetya, A. T., & Hartati, R. (2019). Analisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik melalui penerapan blended project based learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(2), 2437-2446.
- Dewi, C. K., Prayito, M., Purnamasari, I., & Kusniati, S. (2023). Analisis model PBL Berbantu Media Konkrit terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SDN Karanganyar Gunung 02. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1508-1513.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Hotimah, H. (2020). Penerapan metode pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar. *Jurnal edukasi*, 7(2), 511.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI*, 3(2), 243-252.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88-99.
- Sulaiman, A., & Azizah, S. (2020). Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 107-152.
- Wahyuni, D. (2020). Meningkatkan Pembelajaran Sastra Melalui Perkembangan Era Digital. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 7(1).
- Yulianti, D. R., Puspitasari, H. D., Widodo, S. T., Azizah, W. A., & Sofiana, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Sarirejo. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1864-1878.